Jurnal Masker Medika Volume 10, Nomor 1, Juni 2022
e-ISSN : 2654-8658 https://jmm.ikestmp.ac.id
p-ISSN : 2301-8631 10.52523/maskermedika.v10i1.473

DAMPAK PSIKOLOGIS PERAWAT DALAM MELAYANI PASIEN COVID-19 DI INSTALASI RAWAT INTENSIF PENYAKIT INFEKSI IMAGING (PIE)

Inne Yellisni[1], Suzanna[2]
[1]Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan IKesT Muhammadiyah Palembang, Jl. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang
[2]Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan IKesT Muhammadiyah Palembang, Jl. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang
Korespondensi Email : yellisni@gmail.com

ABSTRAK
Pendahuluan: Perawat merupakan salah satu tenaga kesehatan paling depan (*frontline*) dalam melakukan perlawanan terhadap *COVID-19*. Beberapa rumah sakit melakukan pengurangan jumlah kunjungan pasien, tetapi tidak pada ruang gawat darurat dan ruang isolasi. Perawat yang bekerja di ruang tersebut memiliki risiko yang lebih besar untuk berinteraksi dengan pasien atau penderita yang dicurigai positif *COVID-19*. Banyaknya dampak yang dialami oleh seorang perawat yaitu, depresi, ansietas, Insomnia, dan tekanan psikologis yang dialami perawat yang merawat pasien covid. **Tujuan**: Untuk mengetahui Dampak psikologis dalam melayani pasien Covid-19. **Metode:** Penelitian ini di lakukan di RS Rivai Abdullah Palembang dengan partisipan sebanyak 5 orang perawat ruangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan melihat fenomenologi dampak psikologis perawat yang merawat pasien dengan covid-19. **Hasil:** Didapatkan 3 tema yaitu, Terpaksa dan pasrah perasaan saat merawat pasien covid 19, Keputusasaan dan ketakutan sebagai pemberi dampak sebagai perawat covid 19, Pencapaian dengan menerima sebagai perawat covid 19. **Kesimpulan:** Hasil penelitian ini perawat mampu menilai dirinya sendiri yang memiliki perasaan ketidakberdayaan, adanya konfilik batin, perasaan sepi yang melanda, ketidakstabilan emosi.
Kata Kunci: Dampak Psikologis, Perawat, Covid- 19

THE PSYCHOLOGICAL IMPACT OF NURSES IN SERVING COVID-19 PATIENTS IN INSTALLATIONS FOR INFECTIVE IMAGING INFECTIONS

ABSTRACT
Introduction *: Nurses are one of the frontline health workers in the fight against COVID-19. Some hospitals reduce the number of patient visits, but not in emergency rooms and isolation rooms. Nurses who work in these rooms have a greater risk of interacting with patients or sufferers who are suspected of being positive for COVID-19 . Amount impact experienced _ by a nurse namely, depression , anxiety , insomnia, and pressure experienced psychological _ caring nurse _ patient covid.* ***Purpose*** *: For know Impact psychological in serve Covid-19 patients .* ***Method :*** *Research This was done at Rivai Abdullah Hospital Palembang with participant as many as 5 nurses room . Type study this is study qualitative with see phenomenology impact psychological caring nurse _ patient with covid-19.* ***Result :*** *Get 3 themes that is , forced and resigned feeling moment nurse patient covid 19, Despair and Fright as giver impact as nurse covid 19, Achievements with accept as nurse covid 19.* ***Conclusion :*** *Results study this nurses are able to assess themselves who have feelings of helplessness, the presence of inner conflict, feelings of loneliness that hit, emotional instability.*
Keywords : *Impact Psychology, Nurse , Covid-19*

PENDAHULUAN

COVID-19 merupakan varian dari virus-virus yang pernah melanda di dunia seperti SARS, Flu , Burung, Flu Babi, dan MERS. Namun yang membedakan adalah mudah menular, transparansi informasi, kekurangan pasokan bagi

tenaga medis, masalah inkubasi virus tidak jelas karantina berskala besar, dan *"infodemic"*yang unik, yaitu banyaknya informasi dimedia sosial yang menyebabkan pengaruh psikologis pada banyak orang (Dong&Bouey, 2020). Dalam hitungan bulan saja, virus ini sudah menyebar keseluruh Negara di dunia. Tenaga profesional kesehatan akan mengalami kondisi kejiwaan yang lebih berat, terjadi pemisahan dari keluarga, situasi yang tidak biasa, peningkatan paparan terhadap *COVID-19*, ketakutan penularan, dan perasaan gagal dalam menghadapi prognosis yang buruk dan sarana teknis yang tidak memadai untuk membantu pasien. Bagi petugas layanan kesehatan, akan sulit untuk tetap sehat secara mental dalam situasi yang berkembang pesat ini, dan mengurangi risiko depresi, kecemasan, atau kelelahan. Selain itu, mereka secara khusus menghadapi risiko yang meningkat untuk 'cedera moral' ketika berhadapan dengan tantangan etis pandemi *COVID-19*, seperti bekerja dalam kondisi dengan sumber daya yang tidak mencukupi/memadai, situasi triase, perawatan paliatif yang tidak memadai dan tidak mampu mendukung keluarga pasien terminal. (taylor, 2019)

Perawat merupakan salah satu tenaga kesehatan paling depan (*frontline*) dalam melakukan perlawanan terhadap *COVID-19*. Beberapa rumah sakit melakukan pengurangan jumlah kunjungan pasien, tetapi tidak pada ruang gawat darurat dan ruang isolasi. Perawat yang bekerja di ruang tersebut memiliki risiko yang lebih besar untuk berinteraksi dengan pasien atau penderita yang dicurigai positif *COVID-19*. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap kesehatan mental mereka (Hu, D., 2020) dan pada akhirnyaberdampak pada menurunya kualitas pelayanan yang diberikan (Huang, et al., 2020).

Hasil penelitian Huang et al (2020), kesehatan mental dari 1.257 yang merawat pasien Covid-19 di 34 rumah sakit di Tiongkok dengan hasil gejala depresi 50 % Kecemasan 45 % Insomnia 34 % Tekanan psikologis 71,5 %. Diindonesia, hasil survei Iskandarsyah dan Yudiana (2020) menunjukkan 78 % partisipan cemas dengan penyebaran *COVID-19* dan 23% merasa tidak bahagia atau dalam kondisi tertekan.

Sama halnya dengan penelitian sebelumnya mendapatkan kondisi perawat yang memberikan asuhan keperawatan mengalami gangguan psikologis yang muncul bervariasi yakni mulai yang ringan, sedang, hingga berat seperti stress, kecemasan, rasa takut, depresi, kelelahan, sulit untuk tidur atau insomnia, gangguan mental lain, somatisasi, mudah marah, obsesif–konvulsif, penurunan nafsu makan, merasa tidak nyaman, tidak berdaya, menangis, dan bahkan terlintas untuk bunuh diri (Santoso, 2020). Memberikan asuhan keperawatan pada pasien *COVID-19* dapat berdampak negatif pada psikologis perawat. Pada masa pandemi seperti saat ini, jumlah pasien akan meningkat sehingga beban kerja akan meningkat (Su et al., 2020), dan perawat akan merasa mudah lelah.

Apabila permasalahan psikologis yang dialami oleh perawat tidak teratasi maka menurunkan imunitas tubuh dan meningkatkan risiko tertular *COVID-19* serta mengganggu kualitas pelayanan keperawatan. Maka dari itu dalam menjalankan tugasnya, perawat perlu mendapatkan dukungan. Dukungan sosial dari keluarga, masyarakat, dan pemerintah kepada perawat maupun tenaga medis lainnya sangat diperlukan untuk meminimalkan dampak negatif dari gangguan psikologi yang dialami (Wu, Y. C., 2020).

Penelitian ini berguna untuk meningkatkan *evidence base* terkait dampak psikologis akibat *COVID-19* serta mengeksplorasi temuan utama dari literatur yang meneliti dampak psikologis perawat pada saat pandemi parah, dan mengidentifikasi strategi untuk mengatasinya, sehingga dapat disesuaikan dengan budaya kerja perawat Indonesia. Selain itu, dampak psikologis yang dialami oleh perawat perlu dijadikan pertimbangan kebijakan manajemen rumah sakit dalam memberikan dukungan psikologis dan

pelatihan dalam menghadapi pandemi secara terencana.

METODE

Penelitian ini akan dilakukan di RS Rivai Abdullah Palembang, Jumlah partisipan dalam penelitian ini adalah 5 partisan dengan kriteria adalah perawat yang berdinas diruangan, yang merawat pasien covid dan tidak dalam keadaan cuti. Tehnik pengambilan data dengan wawancara mendalam, dan menggunakan catatan lapangan. penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 bulan terhitung. Bulan pebruari sampai April tahun 2020. Studi Fenomenologi: Dampak Psikologis perawat dalam melayani pasien Covid-19 di Instalasi Rawat Intensif Penyakit Infeksi Imaging (PIE) RS Rivai. Semua Perawat di Ruang Instalasi Rawat Intensif Penyakit Infeksi Imaging (PIE) RS Rivai Abdullah

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan studi fenomenologi. Tujuan menggunakan fenomenologi adalah untuk mendeskripsikan fenomena dampak psikologis perawat dalam melayani pasien Covid 19 di instalasi rawat intensif penyakit infeksi imaging (PIE) RS Rivai Abdullah, selain itu juga dengan jumlah informan yang sedikit. Peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi, diharapkan deskripsi dari fenomena yang tampak di lapangan dapat diinterpretasi makna dan isinya lebih mendalam mengenai makna dari dampak psikologis perawat dalam melayani pasien Covid 19 di instalasi rawat intensif penyakit infeksi imaging (PIE) RS Rivai Abdullah,. Penelitian ini menggunakan strategi wawancara mendalam dan *fieldnote* untuk memperoleh informasi

HASIL

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari lima perawat yang direkrut dari ruangan Covid-19 di provinsi RS Dr Rivai Abdullah. Semua partisipan merawat pasien Covid-19 dengan variasi durasi merawat pasien, departemen asal, start merawat pasien, serta pengalaman kerja yang berbeda. Adapun gambaran tentang karakteristik partisipan dapat dilihat pada tabel 1 dan hasil identifikasi tema dampak psikologis perawat dapat dilihat pada tabel 2.

PEMBAHASAN

Studi investigasi ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang mengeksplorasi secara mendalam perubahan psikologis perawat selama bertugas sebagai perawat Covid-19 pada rumah sakit rujukan Covid-19 di RS Dr. Rivai Abdullah Banyuasin Palembang. Hasil investigasi dalam penelitian ini secara rinci mengungkapkan mengenai proses perubahan psikologis perawat pada fase awal bertugas sebagai perawat dengan misi kemanusiaan garda terdepan. Tema pertama menguraikan perasaan terpaksa dan pasrah saat merawat pasien. Perasaan takut, khawatir, stress berat berkecamuk dalam pikiran perawat saat menerima surat tugas sebagai perawat Covid-19 dan bertugas di ruang PIE (Penyakit Infeksi Emergensi). Sebagian besar perawat seketika menolak tugas tersebut dengan berkeluh dengan sesama perawat, hanya sebagian kecil yang secara sukarela mengajukan diri untuk membantu merawat pasien Covid-19 yang didorong dengan rasa kemanusiaan. Proses perubahan psikologis ini juga didukung oleh penelitian terdahulu dengan menggunakan pendekatan fenomenologi pada kelompok perawat berjumlah 23 orang perawat di kota insiden pertama kasus Covid-19 yaitu Wuhan, China. Hasilnya menggambarkan bahwa adanya pola

Ambivalensi atau kebingungan perasaan dan *emosional exhausted* muncul pada tahap awal dan tahap pertengahan dalam menjalani tugas, perasaan ketakutan, gelisah, cemas kelelahan, konvulsif, depresi bersamaan dengan rasa tanggung jawab serta kewajiban melaksanaan peran sebagai perawat, namun dengan penguatan tim dapat mengurangi perasaan negatif diri sehingga rasa tanggung jawab menjadi hal yang besar berada dalam pikiran perawat (Zhang *et al*., 2020).

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p-ISSN : 2301-8631
Volume 10, Nomor 1, Juni 2022
https://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v10i1.473

Tabel 1
Data Karakteristik Partisipan

Nomor Partisipan	Usia	Jenis Kelamin	Status Perkawinan	Lama Bekerja	Ruangan	Hari Kerja bangsal covid 19 sebelum wawancara
Ns 1	35	Perempuan	Menikah	10	IGD	30
Ns 2	37	Perempuan	Menikah	13	IGD	42
Ns 3	42	Laki-laki	Menikah	11	ICU	37
Ns 4	35	Perempuan	Menikah	12	ICU	29
Ns 5	36	Perempuan	Menikah	14	ICU	36

Tabel 2.
Identifikasi tema dampak psikologis perawat

Partisipan	**Perawat covid-19**
Tema 1: Terpaksa dan pasrah perasaan saat merawat pasien covid-19	
Kategori	Keterpaksaan saat bertugas
Koding	*berserah diri, terpaksa, pasrah
Kuotasi	*" terasa berat pekerjaan ini saya pasrahkan dan menyerahkan pada Allah SWT dalam solat" (W1, P2, B25)*
Kuotasi	*"ya kami sangat sadar, siap jadi perawat covid-19 berarti ya terpaksa jalani" (W1, P4, L20)*
Kuotasi	*"mau apalagi berserah diri aja" (W1,P5, B38)*
Partisipan	**Perawat covid-19**
Tema 2: Keputusasaan dan ketakutan sebagai pemberi dampak sebagai perawat Covid	
Kategori	**Rasa takut dan putus asa yang mendalam**
17	
Koding	***putus asa, ketakutan**
Kuotasi	*"Takut dengan label pemberi dampak dari tugas perawat Covid" (W1, P1, B28)*
Kuotasi	*"keluarga akan tertular dari tugas karena seorang perawat, takut dan rasa bersalah"(W1, P2, B80)*
Kuotasi	*"Jangankan orang lain,kadang yang takut, putus asa, temen sendiri yang bilang "bawa virus" dari ruang covid-19" (I1, N36, L8)*
Partisipan	**Perawat covid-19**
Tema 3: Pencapaian dengan menerima sebagai perawat covid	
Kategori	**Bentuk pencapaian diri perawat**
Koding	***Kepuasan jiwa, kebanggaan diri,**
Kuotasi	*"yah..perjuangan yang sebenarnya, saat bisa merawat pasien dan sembuh, ada rasa puas dan bahagia sekali" (W1, P4, L69)*
Kuotasi	*"saat pasien pulang dengan hasil Negatif..rasanya bangga sekali sebagai pahlawan kemanusiaan pada saat pandemic" (W1, P3, B40)*
Kuotasi	*"rasa takut di awal berubah menjadi rasa bangga dan puas dengan profesi perawat"(W1, P2,B96)*

Masih dalam studi kualitatif di kota Henan, China yang menjelaskan pengalaman psikologis dari 20 perawat Covid-19 dengan wawancara tatap muka dan melalui telepon. Temuan tema yang didapat mengenai ringkasan perubahan emosi yang dirasakan perawat ketika merawat pasien. Tahap awal perawat merasakan emosi negatif yang ditandai dengan kelelahan, ketidakberdayaan, ketidak nyamanan, kecemasan serta ketakutan yang luar biasa, intensitas dan tekanan yang sangat tinggi. Selama menjalani situasi tersebut, lalu perawat melakukan penyesuaian dengan mekanisme koping yang baik didukung dengan dukungan tim adanya kognisi rasional serta tindakan altruistik. Refleksi diri serta memegang penuh tanggung jawab professional serta peningkatan rasa kasih sayang untuk menolong manusia yang menjadikan semangat yang semakin tumbuh meskipun dalam situasi yang sulit. Akhirnya fase akhir dari perubahan psikologis yang dirasakan perawat menunjukkan perkembangan emosi positif yang tumbuh bersamaan dengan emosi negatif dengan gaya koping diri positif perawat, evaluasi kognitif serta tanggung jawab yang penuh untuk memberikan yang terbaik dalam tugas sebagai perawat dalam situasi pandemi (Chong et al., 2020; Sun et al., 2020; Xie et al., 2020).

Penerimaan diri atas perasaan serta pencapaian sebagai perawat covid menjadi tema kedua dari hasil investigasi dalam penelitian ini. Aspek penerimaan diri (*self acceptance*) sebagai salah satu aspek dalam konsep *psychological well-being*. *Psychological well-being* digambarkan sebagai suatu kondisi kesehatan psikologis individu berdasarkan dengan pemenuhan kriteria fungsi psikologi yang positif, pencapaian penuh dari potensi psikologis seseorang. Individu menerima kekuatan dan kelemahan yang ada dalam dirinya dapat menciptakan hubungan positif dengan orang lain dan lingkungan, dapat membuat keputusan mandiri, berkompetensi, memiliki tujuan hidup dan mampu melalui tahapan perkembangan, hal ini dijelaskan oleh Ruff (1995). *Self acceptance* sebagai bagian utama dari kesejahteraan psikologis yang berhubungan erat dengan persepsi positif individu tentang dirinya. Landasan dasar dari penerimaan diri individu dibangun dengan penilaian diri yang jujur, dimana individu menyadari kegagalan serta keterbatasan yang ada dalam dirinya agar mampu untuk menerima dan memahami dirinya sendiri (Munawar & Choudhry, 2020).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang mendalami perubahan psikologis perawat dalam merawat pasien Covid-19. Hasilnya menunjukkan bahwa perawat di Henan, China mampu melakukan penilaian diri sendiri, mengatasi dirinya sendiri termasuk fungsi psikologis, dapat membuat keputusan bersamaan dengan dukungan tim, melakukan tindakan altuistik. Perubahan kondisi perawat diatas sangat berhubungan erat dengan aspek penerimaan diri dalam konsep *psychological well-being* (Sun et al., 2020). Penerimaan diri perawatatas perasaan serta pencapaian sebagai perawat covid sebagai tema kedua dalam penelitian ini terlihat ketika perawat mampu menilai dirinya sendiri yang memiliki perasaan ketidak berdayaan, adanya konfilik batin, perasaan sepi yang melanda, ketidakstabilan emosi. Namun, seiringan dengan tugas merawat pasien Covid-19 muncul perasaan kepuasaan jiwa, kebanggaan diri serta tantangan baru sebagai perawat yang sangat dibutuhkan dalam misi kemanusiaan. Penerimaan diri perawat dalam penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian sebelumnya mengenai pengalaman dari perawat dan dokter di China selama bertugas dalam krisis pandemi Covid-19. Adanya persepsi positif yang dirasakan tim kesehatan setelah bergulat dengan energi negatif, munculnya pemahaman mengenai situasi krisis yang sedang terjadi bahwa ini sebuah “tantangan untuk menerima” (Liu et al., 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian ini perawat mampu menilai dirinya sendiri yang

memiliki perasaan ketidakberdayaan, adanya konfilik batin, perasaan sepi yang melanda, ketidakstabilan emosi.

Saran

Perlu dilakukannya suatu intervensi yang tepat untuk mengatasi dampak psikologis pada perawat yang diberikan tugas dalam merawat pasien Covid-19

PENDANAAN

Pendanaan penelitian ini berasal dana hibah penelitian internal IKesT Muhammadiyah Palembang tahun anggaran 2020/2021.

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada kemungkinan terjadi konflik kepentingan pada proses publikasi artikel ini

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada IKesT Muhammadiyah Palembang yang telah mendanai penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak dari RS Rivai Abdullah yang telah memberikan izin dan membantu dalam proses penelitian ini.

KEPUSTAKAAN

Chang, Y. K., Hung, C. L., Timme, S., Nosrat, S., & Chu, C. H. (2020). Exercise behavior and mood during the COVID-19 pandemic in Taiwan: Lessons for the future. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *17*(19), 1–17. https://doi.org/10.3390/ijerph17197092.

Chen, C. H., Wang, J., Yang, C. S., & Fan, J. Y. (2016). Nurse practitioner job content and stress effects on anxiety and depressive symptoms, and self-perceived health status. *Journal of Nursing Management*, *24*(5), 695–704. https://doi.org/10.1111/jonm.12375.

Chen, Q., Liang, M., Li, Y., Guo, J., Fei, D., Wang, L., He, L., Sheng, C., Cai, Y., Li, X., Wang, J., & Zhang, Z. (2020). Mental health care for medical staff in China during the COVID-19 outbreak. *The Lancet Psychiatry*, *7*(4),e15e16.https://doi.org/10.1016/S2215-0366(20)30078-X.

Chong, Y. Y., Cheng, H. Y., Chan, H. Y L., Chien, W. T., & Wong, S. Y. S. (2020). COVID-19 pandemic, infodemic and the role of eHealth literacy. *International Journal of Nursing Studies*, *108*, 103644. https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2020.103644.

Contel, J. C. (2018). Integrated care and the challenge of chronic illness. *Enfermería Clínica (English Edition)*, *28*(1), 1–4. https://doi.org/10.1016/j.enfcle.2017.12.001.

Disease, C., & Report, S. (2020). *Coronavirus Disease Coronavirus Coronavirus Disease Disease Situation Report World Health World Health Organization Organization*. *19*.

Djalante, R., Lassa, J., Setiamarga, D., Sudjatma, A., Indrawan, M., Haryanto, B., Mahfud, C., Sabaruddin, M., Djalante, S., Ra, I., Adi, L., Ayu, G., Surtiari, K., &Warsilah, H. (2020). *Progress in Disaster Science Review and analysis of current responses to COVID-19 in Indonesia : Period of January to March 2020 ☆*. *6*. https://doi.org/10.1016/j.pdisas.2020.100091

Duan, L., & Zhu, G. (2020). Psychological interventions for people affected by the COVID-19 epidemic. *The Lancet Psychiatry*, *7*(4), 300–302. https://doi.org/10.1016/S22150366(20.

Fernandez, R., Lord, H., Halcomb, E.Moxham, L., Middleton, R., Alananzeh, I., & Ellwood, L. (2020). Implications for COVID-19: A systematic review of nurses' experiences of working in acute care hospital

settings during a respiratory pandemic. *International Journal of Nursing Studies*, *111*, 103637. https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2020.103637.

Foli, K. J., Reddick, B., Zhang, L., & Krcelich, K. (2020). Nurses' psychological trauma: "They leave me lying awake at night." *Archives of Psychiatric Nursing*, *34*(3), 86–95. https://doi.org/10.1016/j.apnu.2020.04.011.

Gao, J., Zheng, P., Jia, Y., Chen, H., Mao, Y., Chen, S., Wang, Y., Fu, H., & Dai, J. (2020). Mental health problems and social media exposure during COVID-19 outbreak. *PLoS ONE*, *15*(4), 1–10. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0231924.

Gutenbrunner, C.(2020). *COVID-19 Pandemic in Indonesia : Situation and Challenges of Rehabilitation COVID-19 Pandemic in Indonesia : Situation and Challenges of Rehabilitation Medicine in Indonesia*. *October*.

Johnson, J., Louch, G., Dunning, A., Johnson, O., Grange, A., Reynolds, C., Hall, L., & O'Hara, J. (2017). Burnout mediates the association between depression and patient safety perceptions: a cross-sectional study in hospital nurses. *Journal of Advanced Nursing*, *73*(7), 1667–1680. https://doi.org/10.1111/jan.13251.

Khalid, I., Khalid, T. J.Qabajah,M. R.,Barnard, A. G., & Qushmaq, I. A. (2016). Healthcare workers emotions, perceived stressors and coping strategies during a MERS-CoV outbreak. *Clinical Medicine and Research*, *14*(1), 7–14. https://doi.org/10.3121/cmr.2016.130.

Kim, Y. (2018). Nurses' experiences of care for patients with Middle East respiratory syndrome-coronavirus in South Korea. *American Journal of Infection Control*, *46*(7), 781–787. https://doi.org/10.1016/j.ajic.2018.01.012.

Liu, Q., Luo, D., Haase, J. E., Guo, Q., Wang, X. Q., Liu, S., Xia, L., Liu, Z., Yang, J., & Yang, B. X. (2020). The experiences of health-care providers during the COVID-19 crisis in China: a qualitative study. *The Lancet Global Health*, *8*(6), e790–e798. https://doi.org/10.1016/S2214-109X(20)30204-7.

Mesa Vieira, C.,Franco,O.H., GómezRestrepo, C., & Abel, T. (2020). COVID-19: The forgotten priorities of the pandemic. *Maturitas*, *136*(April), 38–41. https://doi.org/10.1016/j.maturitas.2020.04.004.

Munawar, K., & Choudhry, F. R. (2020). Exploring stress coping strategies of frontline emergency health workers dealing Covid-19 in Pakistan: A qualitative inquiry. *American Journal of Infection Control*. https://doi.org/10.1016/j.ajic.2020.06.214.

Olson, K., Young, R. A., & Schultz, I. Z. (2016). *Handbooks in Health, Work, and Disability Handbook of Qualitative Health Research for Evidence-Based Practice*.

Otu, A., Charles, C. H., & Yaya, S. (2020). Mental health and psychosocial well-being during the COVID-19 pandemic: The invisible elephant in the room. *International Journal of Mental Health Systems*, *14*(1), 1–5. https://doi.org/10.1186/s13033-020-00371-w.

Patton, M. Q. (2002). Nontraditional Regulations, and Innovations in Darning-Centered, Doctoral Education, Including Faculty Meetings That Are Interesting and Important, an Indication of Knovation of the Highest Order. In *Qualitative Inquiry*. http://books.google.com/books/about/Qualitative_research_and_evaluation_meth.html?id=FjBw2oi8El4C.

Sargeant, J. (2012). Qualitative Research

Part II: Participants, Analysis, and Quality Assurance. *Journal of Graduate Medical Education*, *4*(1), 1–3. https://doi.org/10.4300/jgme-d-11-00307.1.

Setiati, S., & Azwar, M. K. (2020). *COVID-19 and Indonesia*. *April*.

Sevillano-Jiménez, A., Romero-Saldaña, M., & Molina-Recio, G. (2018). Nursing role on rapid recovery programmes fast-track. *Enfermería Clínica (English Edition)*, *28*(4), 266–273. https://doi.org/10.1016/j.enfcle.2017.04.009.

Shakil, M. H., Munim, Z. H., Tasnia, M., & Sarowar, S. (2020). COVID-19 and the environment: A critical review and research agenda. *Science of the Total Environment*, *745*, 141022. https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.141022.

Shang, L., Supply, A., Plateform, C., & Group, A. (2019). *I Nventory M Anagement With C Onsideration of*. *14*(1), 3–5.

Singh, C., Cross, W., Munro, I., & Jackson, D. (2020). Occupational stress facing nurse academics—A mixed-methods systematic review. *Journal of Clinical Nursing*, *29*(5–6), 720–735. https://doi.org/10.1111/jocn.15150.

Sun, N., Wei, L., Shi, S., Jiao, D., Song, R., Ma, L., Wang, H., Wang, C., Wang, Z., You, Y., Liu, S., & Wang, H. (2020). A qualitative study on the psychological experience of caregivers of COVID-19 patients. *American Journal of Infection Control*, *48*(6), 592–598. https://doi.org/10.1016/j.ajic.2020.03.018.

Tzeng, H-M., Yin, C-Y. (2006). Nurses/ fears and professional obligations concerning possible human to human avian flu. Nursing Ethics, 13, 5.

Wang, C., Horby, P. W., Hayden, F. G., & Gao, G. F. (2020). A novel coronavirus outbreak of global health concern. *The Lancet*, *395*(10223), 470–473. https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30185-9.

WHO. Transmission of SARS-CoV-2: implications for infection prevention precautions. 2020;(March):1–10 Watson, 2012. Assessing And Measuring Caring In Nursing And Health Science 2nd Edition. NewYork : Springer Publishing Company Inc.

Wu, C. C., Lin, C. C., Chang, S. C., & Chou, H. L. (2019). Identifying the positive energy for retention in clinical nurses: A focus group study. *Journal of Nursing Management*, *27*(6), 1200–1207. https://doi.org/10.1111/jonm.12792.

Xie, J., Tong, Z., Guan, X., Du, B., Qiu, H., Slutsky, A. S. (2020). Critical care crisis and some recommendations during the COVID-19 epidemic in China. *Intensive Care Medicine*, *46*(5), 837–840. https://doi.org/10.1007/s00134-020-05979-7.

Zhang X, Jiang Z, Yuan X, Wang Y, Huang D, Hu R, et al. Nurses reports of actual work hoursand preferred work hours per shift among frontline nurses during coronavirus disease 2019(COVID-19) epidemic: A cross-sectional survey. Int J Nurs Stud. 2020;2019(xxxx).

Zhang, Y., Wei, L., Li, H., Pan, Y., Wang, J., Li, Q., Wu, Q., & Wei, H. (2020). The Psychological Change Process of Frontline Nurses Caring for Patients with COVID-19 during Its Outbreak. *Issues in Mental Health Nursing*, *0*(0), 1–6. https://doi.org/10.1080/01612840.2020.1752865